

FORUM PWM USULKAN BATASAN USIA KETUA PP

70 Tahun ke Atas Seyogianya Tak Calonkan Diri

YOGYA (KR) - Forum Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) menginginkan agar Ketua Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah tidak boleh lebih dari 70 tahun. Forum ini menginginkan mereka yang berusia 70 tahun ke atas seyogianya tidak mencalonkan diri.

Saat ini pencalonan untuk PP Muhammadiyah sudah mendapatkan 92 kader yang Jumat (18/11) akan dipilih dalam Sidang Tanwir untuk mendapatkan 39 nama kandidat yang dipilih lagi.

Usulan tersebut dimunculkan Wakil Ketua PWM Jatim Prof Dr Ahmad Jainuri, Senin (14/11). Diakuinya, Forum PWM bukan lembaga formal di Persyarikatan Muhammadiyah, namun forum ini intens berdiskusi untuk masa depan Muhammadiyah yang maju dan berkemajuan. Soal usia yang disebut Jainuri merupakan faktor krusial dan merupakan salah satu keputusan Forum PWM.

"Memang kemudian ada yang

mempertanyakan, bagaimana kalau usia 70 tahun sangat aktif dan bekerja optimal di kepemimpinan sekarang," tanya Jainuri.

Pertanyaan seperti itu, menurutnya, bisa dimaklumi, karena akan berdampak pada sebagian petahana yang masih aktif saat ini.

Selain merumuskan soal usia, jelas Jainuri yang tidak mengembalikan formulir kesediaan dicalonkan, Forum PWM, juga mengusulkan beberapa hal. Antara lain, pengurusan PP yang menganut sistem proporsional atau keterwakilan, masa jabatan ketua umum tetap dua periode seperti sekarang, namun ketua PP dibatasi maksimal 3 kali sehingga terjadi regenerasi. Selain itu, juga

diperlukan koordinator wilayah mengingat luasnya Indonesia serta banyaknya amal usaha Muhammadiyah dan evaluasi kinerja serta lainnya.

Temu Pikir UMY

Sebelumnya, di UMY diselenggarakan Temu Pikir Cendekiawan Muhammadiyah. Hadir di antaranya Rektor UMY Prof Gunawan, sejumlah tokoh Muhammadiyah, seperti Prof A Munir Mulkan, Prof Din Syamsuddin, Prof Hilman Latief (Dirjen Haji dan Umrah Kemenag), Prof Mufti Fajar (Ketua KY) dan intelektual muda Muhammadiyah lainnya.

Rektor UMY Prof Dr Gunawan menyambut baik ide darah segar bagi PP Muhammadiyah. Dengan pikiran segar akan membawa Muhammadiyah ke arah berkemajuan merespons zaman.

Sejalan dengan itu, mantan Sekretaris PP Muhammadiyah Prof

Dr Malik Mulkhan menekankan pengembangan struktur yg dinamis dan fungsional di jajaran PP Muhammadiyah. Hal ini menurutnya, dilakukan dengan memasukkan kader-kader muda, termasuk dari unsur perempuan.

Mantan Ketum PP Muhammadiyah Prof Dr Din Syamsuddin mengingatkan, atas dasar tantangan zaman baik pada skala global maupun lokal yang meningkat, Muhammadiyah dituntut lebih responsif. "Selama ini sudah bagus, tapi perlu lebih bagus lagi," tandasnya.

Untuk itu, ujarnya, ketua umum didampingi wakil ketua umum sebagai konduktor di bawahnya, memperkuat kesekjenan dibantu para wakil sekjen menggerakkan pelaksanaan program-program umum Persyarikatan dan sekaligus memberdayakan majelis/lembaga di bawahnya. (Fsy)-d



KR - Jayadi Kastari
Prof Muhadjir Effendy dan Prof Haedar Nashir MSi menandatangani prasasti Museum Muhammadiyah.

HADIAH DARI PRESIDEN JOKOWI Museum Muhammadiyah Aktualisasi Sejarah Persyarikatan

BANTUL (KR) - Museum sebenarnya tidak hanya menghimpun perjalanan sejarah masa lalu. Museum modern bisa memproyeksikan masa depan, seperti halnya Museum Muhammadiyah yang peletakan batu pertamanya dilakukan Presiden Joko Widodo, 5 tahun lalu di Kompleks Kampus Utama Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Ringroad Selatan Bantul.

"Museum Muhammadiyah ini sebenarnya hadiah dari Bapak Presiden Jokowi untuk Persyarikatan Muhammadiyah," ujar Menko Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (PMK) Prof Dr Muhadjir Effendy saat peresmian dan peluncuran Museum Muhammadiyah di kompleks Kampus Utama UAD, Senin (14/11). Menandai peluncuran tersebut dilaksanakan penandatanganan prasasti oleh Ketua Umum PP Muhammadiyah Prof Dr Haedar Nashir MSi, Menko PMK Prof Muhadjir Effendy dan Rektor UAD Dr Muchlas MT.

Menurut Muhadjir, museum bukan hanya soal masa lalu. Museum merupakan perjalanan sejarah yang dipangungkan dan diaktualisasikan kembali. "Peran museum sangat penting dalam konteks kesejarahan, seperti Museum Muhammadiyah. Saya bersaksi, saat menjadi Mendikbud menghadap ke Bapak Presiden melaporkan pendirian Museum Hasyim Asyari di Jombang. Muhammadiyah sudah punya museum belum? Tanya Presiden Jokowi, saya jawab belum. Ya, sudah, sekalian membuat Museum Muhammadiyah," ucap Muhadjir.

Ketua Umum PP Muhammadiyah Prof Dr Haedar Nashir MSi sependapat, museum itu merawat masa lalu sekaligus mampu memproyeksikan masa depan. Haedar juga mengingatkan, tentang kemungkinan ada artefak yang masih tercecer dengan jejak Ahmad Dahlan dan perjalanan persyarikatan yang memiliki nilai sejarah, bisa turut melengkapi museum ini. Oleh karena itu, perlu dibentuk tim museum ini. Sedangkan, UAD menangani etnografinya.

Rektor UAD yang sekaligus Ketua Panitia Pembangunan Museum Muhammadiyah, Dr Muchlas MT menyebutkan, museum dan tata kelolanya meneguhkan peran Muhammadiyah menjadikan museum berkemajuan. (Jay)-d

KASUS CENDERUNG NAIK Pemda DIY Minta RS Antisipasi

YOGYA (KR) - Kenaikan kasus harian Covid-19 di DIY akhir-akhir ini menjadi perhatian Pemda DIY. Sejumlah upaya antisipasi dilakukan untuk menekan laju kenaikan kasus Covid-19, meski sejauh ini belum ada rencana melakukan pengetatan.

Namun pada momentum libur akhir tahun nanti pengelola wisata diminta untuk menerapkan protokol kesehatan dan tidak boleh melebihi kapasitas 100 persen. Pemda DIY juga meminta rumah sakit untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya lonjakan kasus Covid-19.

"Kondisi terkini menjadi fokus perhatian kami, apalagi menjelang libur akhir tahun. Selain memaksimalkan penegakan protokol kesehatan, kami juga minta semua rumah sakit dan fasilitas pelayanan kesehatan di DIY untuk memper-

siapkan segala kemungkinan seandainya terjadi peningkatan kasus signifikan," kata Sekda DIY K Baskara Aji di Kepatihan, Yogyakarta, Senin (14/11).

Baskara Aji mengungkapkan, berdasarkan pengalaman selama ini, saat libur akhir tahun (Natal dan Tahun Baru/Nataru) akan banyak kegiatan yang menimbulkan kerumunan. Kondisi itu membutuhkan antisipasi supaya momentum libur akhir tahun bisa dilaksanakan dengan baik dan pengunjung tetap nyaman.

Menurut Baskara Aji, Pemda DIY berupaya meningkatkan layanan vaksinasi kepada masyarakat agar cakupannya meluas dan memastikan penegakan prokes. Termasuk meminta Dinas Kesehatan dan seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) untuk melakukan sosialisasi penerapan prokes. (Ria)-d

Gunung Anak Krakatau Erupsi 2 Menit

JAKARTA (KR) - Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (PVMBG) melaporkan adanya aktivitas erupsi yang terjadi di Gunung Anak Krakatau yang berlokasi di Kecamatan Punduh Pedada, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung.

Petugas Pos Pantau Gunung Anak Krakatau Andi Suardi mengatakan, erupsi terjadi pukul 09.33 WIB dengan tinggi kolom abu lebih kurang 300 meter di atas puncak gunung api tersebut.

"Erupsi ini terekam di seismogram dengan amplitudo maksimum 15 mm dan durasi sementara ini lebih kurang 2 menit 5 detik," kata Andi dalam keterangan yang diterima di Jakarta, Senin (14/11).

Gunung Anak Krakatau melontarkan abu berwarna putih hingga kelabu dengan intensitas tebal condong ke arah Timur. Berdasarkan laporan PVMBG sejak pukul 06.00 WIB sampai 18.00

WIB, Gunung Anak Krakatau mengalami satu kali erupsi, dua kali gempa hembusan, satu kali gempa frekuensi rendah, tiga kali gempa beruntun, dua kali gempa vulkanik dangkal, satu kali gempa vulkanik dalam, dan dua kali gempa tremor menerus.

Saat ini Gunung Anak Krakatau berada pada status Level III atau Siaga terhitung sejak 24 April 2022. PVMBG merekomendasikan masyarakat, pengunjung, wisatawan, maupun pendaki untuk tidak mendekati gunung api tersebut atau beraktivitas dalam radius 5 kilometer dari kawah aktif.

Catatan sejarah kegiatan vulkanik Gunung Anak Krakatau sejak lahirnya 11 Juni 1930 hingga 2000, telah erupsi lebih dari 100 kali baik bersifat eksplosif maupun efusif. Dari sejumlah letusan tersebut, umumnya titik letusan selalu berpindah-pindah di sekitar tubuh kerucutnya. (Ant/San)-d

Mentan Syahrul dan Gubernur Khofifah Terima Penghargaan dari Perpustakaan Nasional

JAKARTA (KR) - Menteri Pertanian RI Syahrul Yasin Limpo dan Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa menerima penghargaan Nugra Jasa Dharma Pustaloka 2022 dari Perpustakaan Nasional. Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo, mendapat penghargaan untuk Kategori Pejabat Publik. Sementara Khofifah Indar Parawansa MSI mendapatkan penghargaan untuk Kategori Lifetime Achievement.

Sementara Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi DI Yogyakarta Dra. Monika Nur Lastiyani MM juga mendapatkan penghargaan untuk kategori pejabat publik.

Adapun pemberian penghargaan yang bertajuk Gemilang Perpustakaan Nasional, berlangsung megah digelar di Integrity Convention Centre (ICC) Kemayoran, pada Senin malam, (14/11/2022).

Penghargaan Nugra Jasa Dharma Pustaloka 2022 yang diberikan antara lain kategori pejabat publik, tokoh masyarakat, pegiat literasi, media massa, jurnalis, pelestari naskah kuno, buku (pustaka) terbaik, dan lifetime achievement.

Sedangkan penerimanya diberikan kepada perseorangan, kelompok atau lembaga yang telah berhasil memprakarsai, mendorong, serta melakukan kegiatan gerakan pembudayaan kegemaran membaca dan literasi di Indonesia.

Kepala Perpustakaan Nasional Muhammad Syarif Bando pada malam penghargaan tersebut mengatakan, Mentan Syahrul dan Gubernur Jatim Khofifah mendapat penghargaan tersebut karena dianggap berkontribusi besar terhadap perkembangan perpustakaan dan dukungan penguatan literasi.

Dikatakan, penghargaan Nugra Jasa Dharma Pustaloka hanyalah tropi dan sertifikat, namun kesejahteraan masyarakat sebagai dampak nyata penguatan literasi adalah penghargaan dan piala yang sesungguhnya.

Terlebih di masa pandemi Covid-19 dimana banyak masyarakat terdampak secara ekonomi, program transformasi layanan perpustakaan berbasis inklusi sosial justru berhasil menjadi solusi atas persoalan kesejahteraan yang dialami masyarakat.

Di sini masyarakat diajak untuk sama-sama berpikir kreatif, berbagi pengalaman, berkreasi menciptakan produk yang bernilai, memiliki jiwa entrepreneur, dan berlatih keterampilan soft skill sehingga bisa berdaya meski di tengah kondisi pandemi.

"Seluruh perpustakaan di Indonesia selama hampir satu dekade telah mengimplementasikan prinsip-prinsip inklusivitas yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat, terutama masyarakat yang memiliki keterbatasan fisik dan atau ekonomi," tambah Syarif Bando.

Seiring peradaban zaman dan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, paradigma perpustakaan pun



KR-Hidmewa
Kepala Perpustakaan Nasional Muhammad Syarif Bando memberikan penghargaan Lifetime Achievement kepada Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa pada acara Pemberian Penghargaan Nugra Jasa Dharma Pustaloka 2022.

ikut menyesuaikan. Mayoritas peran perpustakaan saat ini adalah bagaimana melakukan transfer of knowledge (transformasi pengetahuan) dengan memberikan manfaat seluas-luasnya kepada masyarakat tanpa menanggalkan peran alami perpustakaan sebagai penghimpun karya cetak dan karya rekam manusia.

Lebih lanjut Syarif Bando mengatakan mencerdaskan anak bangsa dan memberdayakan masyarakat, ada peran lain yang tidak bisa diabaikan perpustakaan, yaitu sebagai fungsi pelestari naskah. Oleh karena itu, di tahun ini kembali Perpustakaan Nasional mengusulkan tiga naskah kuno sebagai Ingatan Kolektif Nasional (IKON). Ketiga naskah tersebut adalah Sanghyang Siksa Kanda Ng Karesian, Syair-Syair Hamzah Fansuri, dan Tambo Tuanku Imam Bonjol.

Di rencanakan pada tahun 2023, ketiga naskah tersebut juga diajukan menjadi Ingatan Dunia atau Memoy of the World (MoW).

Sementara itu, Khofifah menyampaikan rasa terima kasih atas penghargaan yang diberikan. Ini berarti apa yang dilakukan selama ini di apresiasi.

Menurutnya, hampir di setiap ada bencana alam ketika ada pengungsian di Jawa Timur salah satu terlintas dan yang kami kirim adalah mobil yang bisa memberikan bagian dari trauma healing untuk anak-anak dan mobil digital.

"Kita siapkan di mobil perpustakaan itu biasanya paling tidak ada 3 LED yang

ada di mobil baik yang kecil kecil maupun yang besar, itu akan menjadi bagian dari penguatan kami menyapa mereka yang ada di pengungsian," tegasnya.

Dipaparkan, sekarang sedang memperkenalkan dari berbagai naskah kuno atau manuskrip atau yang kami fokus adalah turos. Rencananya akan mendisplay turos di Mesir dan Riyadh, Arab Saudi

"Ini bagian yang sangat penting dan kalau ada di dalam dokumentasi tadi, salah satunya adalah yang sudah diminta untuk tukar dokumen dengan perpustakaan Alexandria di Mesir. Alexandria adalah perpustakaan Islam terbesar di dunia dan mereka akan menukar naskah dari manuskrip atau turos yang sekarang sedang kita maksimalkan," tegasnya.

"Dalam dua minggu ke depan ini menjadi bagian yang sangat penting karena karya-karya Ulama Indonesia sangat kuat sekali moderasi dan toleransi nya dan naskah naskah itu hampir sudah lapuk dan kertasnya juga sudah agak susah dibuka, memang sudah begitu tua saya.. Perlu jeli dari Jepang ubtuk membuka lembaran kertas agar bisa dibaca. Upaya tersebut merupakan bagian pelestarian naskah kuno yang dilakukan Pemprov Jatim" tegasnya.

Malam Gemilang Perpustakaan Nasional 2022 ditutup dengan special performance dari grup band D Masiv. (Lmgj)f

Berikut kategori dan nama-nama penerima Nugra Jasa Dharma Pustaloka 2022:

Kategori Pejabat Publik

- Menteri Pertanian Dr. H. Syahrul Yasin Limpo SH, MH
- Bupati Maros H.A.S Chaidir Syam SIPMMH
- Bupati Sanggau Paolus Hadi SIP MSi
- Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi DIY Dra. Monika Nur Lastiyani MM
- Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan Moh. Hasan SH MH

2. Kategori Tokoh Masyarakat

- Bunda Literasi Provinsi Lampung Hj. Riana Sari Arinal SH
- Bunda Baca Provinsi Nusa Tenggara Timur Julie Sutrisno Laiskodot
- Bunda Literasi Kota Depok Elly Farida
- Bunda Literasi Kabupaten Magelang Christianti Handayani SE
- Duta Literasi Provinsi Sumatera Selatan Ratu Tenny Lervia SKed

3. Kategori Pegiat Literasi

- Pegiat Literasi Kota Tegal, Pendiri Komunitas Baca 'Sakila Kerti' Dr Yusqon MPd
- Pegiat Literasi Kabupaten Purbalingga, Pendiri dan Pengelola Perpustakaan Bergerak Limbah Pustaka Raden Roro (Rr) Hendarti SSos
- Pegiat Literasi Kota Banjar dan Pendiri Yayasan Ruang Baca Komunitas (YRBK) Sofian Munawar
- Pegiat Literasi dan Pendiri Komunitas Baca Ngudi Kaweruh Trans Kalis Kabupaten Kapuas Hulu Aipda Belmi Siallagan SAP
- Pegiat Literasi Provinsi Papua, Pendiri Komunitas Baca Nusanantara, Komunitas Baca Honai dan Komunitas Baca Kehidupan Zufri AR SE MM

4. Kategori Media Massa

- Beritasatu/BTV

5. Kategori Jurnalis

- Jupriadi Asmaradhana

6. Kategori Pelestarian Naskah Kuno

- H. Kholid (Provinsi Banten)
- Darti Busni (Provinsi Jambi)
- Ida Bagus Suarsana (Provinsi Bali)
- Alfitmon (Provinsi Sumatera Barat)

7. Kategori Buku (Pustaka)

Subjek Sains Data

Terbaik 1 Judul Buku : Teknik Eksplorasi Data yang Harus dikuasai Data Scientist Penulis : Bagus Sartono, Dewi Kiswani Bodro, Gerry Alfa Dito Subjek Fotografi

Terbaik 1 Judul Buku : Kisah Mata Fotografi antara Dua Subjek "Perbincangan Tentang Ada" Penulis : Seno Gumira Ajidarma

Subjek Hukum Tenaga Kerja

Terbaik 1 Judul Buku : Penyalahgunaan Keadaan (Undue Influence) dalam Perjanjian Kerja : Karakteristik, Mekanisme Penyelesaian dan Pencegahan Penulis : Nabilya Risfa Izzati

8. Kategori Lifetime Achievement

- Dra Khofifah Indar Parawansa MSI